

Pengembangan Literasi Membaca Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N3 Panyabungan

Aulia Rahmah Puteri ¹, Junaidi ², Salmiwati ³, Al Baihaqi Anas ⁴

¹⁻⁴ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email : auliarahmaputri825@gmail.com ¹, junaidialhady.junaidi@yahoo.com ², salmiwardi@ymail.com ³,
albaihaqi.anas@iainbukittinggi.ac.id ⁴

Abstract. *The problem in this research is the lack of enthusiasm of students in the learning process, students are lazy to open printed books, lazy to go to the library, limited learning references. The purpose of this study was to describe the Pai learning process, the validity and practicality of developing teaching materials in the form of Reading Literacy Development in Islamic Religious Education Subjects Based on Instagram Social Media in Class X SMA N 3 Panyabung. The method used in this research is research and development. With a 4D approach (Define, Design, Developed, Disseminate). Reading Literacy in Islamic Religious Education Subjects Based on Instagram Social Media in Class X SMA N 3 Panyabung was declared valid by both validators with an overall percentage score of 82.5% being very valid from the two validators. Based on the results of the questionnaire analysis of students' responses to the practicality of using reading literacy in the Pai subject, it was found that this media was practically used in learning with an overall acquisition of 85%. The item statement obtained an average questionnaire value of 84.63% with very practical information. Based on the results of the validity and practicality that has been carried out by researchers on reading literacy in Pai learning based on Instagram social media for class X SMA 3 Panyabung can be used in the learning process.*

Keywords: Reading Literacy, Islamic Religious Education, Social Media (Instagram)

Abstrak. Permasalahan pada penelitian ini adalah kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran, siswa malas membuka buku cetak, malas pergi ke pustaka, terbatasnya referensi belajar. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran PAI, validitas dan praktikalitas pengembangan bahan ajar berupa Pengembangan Literasi Membaca Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Sosial Instagram Di Kelas X SMA N 3 Panyabungan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development). Dengan pendekatan 4D (Define, Design, Developed, Disseminate). Literasi Membaca Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Sosial Instagram Di Kelas X SMA N 3 Panyabungan dinyatakan valid oleh kedua validator dengan presentase nilai secara keseluruhan mendapat nilai 82,5 % sangat valid dari kedua validator. Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa terhadap praktikalitas penggunaan Literasi membaca pada mata pelajaran PAI diperoleh bahwa media ini praktis digunakan di dalam pembelajaran dengan perolehan keseluruhan 85%. Pernyataan butir item mendapatkan perolehan rata-rata nilai angket sebesar 84,63%. dengan keterangan sangat praktis. Berdasarkan hasil validitas dan praktikalitas yang telah dilakukan peneliti pada Literasi membaca pada pembelajaran PAI berbasis media sosial instagram untuk kelas X SMA 3 Panyabungan dapat digunakan di dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Literasi Membaca, Pendidikan Agama Islam, Media Sosial (Instagram)

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan IPTEK di dunia modern saat ini semakin mendorong dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Menyikapi hal tersebut, pendidikan perlu mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang bisa menyesuaikan dengan perubahan dunia anak. Allah SWT. berfirman dalam Q.S Yunus/10:101:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُعْنٰى الْاٰيٰتِ وَالنَّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: *Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman"*

Ayat tersebut menerangkan bahwasanya Allah SWT ada di langit dan di bumi dan memerintahkan manusia untuk memperhatikan fenomena yang merupakan tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Fenomena ini tidak hanya akan terlihat melalui mata mereka, tetapi akan dikaji, dipelajari, diteliti dan dicermati dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai guru, kita diharapkan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan membawa inovasi baru dalam pembelajaran. Pengembangan dilaksanakan dalam berbagai situasi, mulai dari RPP, melalui proses pembelajaran, dan evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan guru yang ahli di bidangnya yang inovatif, kreatif dan mampu menciptakan bahan ajar yang setara dengan kebutuhan siswanya.

Dalam konteks formal seorang pendidik, dasar yuridis formal mengenai pengertian guru terdapat dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen, yakni guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan meng-evaluasi peserta didik dalam pendidikan anak usia dini alur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dunia pendidikan terus ditantang untuk kreatif berinovasi dalam segala perkembangan, baik dari segi kelembagaan, media pembelajaran, metode pembelajaran, infrastruktur, maupun profesionalisme kurikulum untuk seluruh bidang studi di semua jenjang pendidikan.

Perkembangan yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa diharapkan mempunyai pemahaman yang baik tentang materi pendidikan agama Islam dan pandai menerapkan materi PAI dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa bisa lebih memahami nilai ajaran Islam, mewujudkan

cita-cita pendidikan Islam, menanamkan keimanan dan ketakwaan pada siswa, serta menciptakan generasi yang santun.

Berkaitan dengan pembelajaran PAI yang peneliti lihat dan amati, baik pendidik ataupun peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Pendidik memakai beberapa model dan metode pembelajaran dan siswa berhasil mengikuti proses pembelajaran. Namun masih ditemukan sebagian siswa yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan materi dalam proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, dibutuhkan media pembelajaran yang berbeda, cara pandang baru, dan minat siswa dalam belajar.

Dengan begitu, bisa dikatakan bahwa media sosial sebagai media yang berkembang pesat di era global. Media sosial adalah media online seperti jejaring sosial, blog, forum, wiki, dan dunia maya di mana pengguna bisa berbagi, berpartisipasi dan juga membuat konten dengan mudah. Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberi bantuan bagi pengembangan proses pembelajaran sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI di sekolah/madrasah.

Berdasarkan hasil observasi di SMA 3 Panyabungan ditemukan beberapa permasalahan yaitu antusias peserta didik dalam proses pembelajaran pun menjadi rendah ketika diminta untuk membaca, siswa malas membuka buku cetak, malas pergi ke pustaka, terbatasnya referensi belajar, selain itu juga belomada bahan literasi PAI berbasis media sosial instagram.

Peneliti tertarik untuk mencari judul yang berkaitan dengan masalah yang dimulai dari permasalahan di atas.

Dalam konteks judul di atas, rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana menggambarkan proses pembelajaran PAI yang menghasilkan literasi membaca berbasis mediasosial instgram di kelas X SMA N 3 Panyabungan ?
2. Bagaimana validitas Pengembangan Literasi Membaca Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama berbantuan Media Sosial Instagram Islam di SMA N 3 Panyabungan?
3. Bagaimana Praktikalitas Pengembangan Literasi Membaca Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Media Sosial Instagram di SMA N 3 Panyabungan ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* merupakan proses mengembangkan dan memvalidasi produk yang sudah ada, mengembangkan produk baru, dan menjawab permasalahan yang muncul. Penelitian pengembangan dipakai untuk memvalidasi dan mengembangkan produk baru, dan peneliti hanya menguji kemandirian atau validitas produk tersebut. Ada berbagai jenis model untuk metode R&D. Sebagai model digunakan pengembangan model 4 dimensi. Model Pengembangan 4 Dimensi (Four D) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Penelitian Pengembangan dilaksanakan di SMA N 3 Panyabungan Kab. Mandailing Natal. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 3 Panyabungan yang dijadikan sampel dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Teknik Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Kebutuhan, Analisis Validitas, Analisis Praktikalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. *Define* (Pendefinisian)

Dalam tahap pendefinisian kegiatan yang telah dilakukan yaitu analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran di SMAN 3.

2. *Design* (Perancangan)

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam merancang literasi membaca PAI berbasis media sosial instagram pada materi berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri yaitu:

- a) Literasi membaca PAI di edit melalui aplikasi canva.
- b) Literasi membaca PAI di desain setara dengan KI dan KD yang berlaku untuk menggapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
- c) Literasi membaca PAI di rancang dengan penentuan latar belakang, warna tulisan, posisi tulisan, gambar yang berkaitan dengan materi, dan evaluasi yang berbentuk kuis.
- d) Jenis tulisan menggunakan catchy mager, atma bold dan variasi huruf lainnya, ukuran huruf 21 pt, serta latar belakang berwarna hijau mint yang digunakan di dalam literasi membaca yang dikembangkan bervariasi.
- e) Literasi membaca PAI berbasis media sosial instagram yang dirancang dilengkapi dengan gambar yang digunakan untuk mendukung penjelasan materi yang

disajikan.

Selanjutnya bentuk format literasi membaca PAI berbantuan media sosial instagram yang telah dikembangkan yaitu:

Logo, desain logo dibuat semenarik mungkin supaya ketika peserta didik melihat tampilan, mereka tertarik untuk menggunakannya, tentunya tidak lepas dari identitas materi yang disampaikan. Selain itu pada logo terdiri dari judul, identitas peneliti.

Tampilan logo profil instagram:



Tampilan Desain Materi:





3. Develop (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti menunjukkan hasil rancangan kepada dosen pembimbing. Melakukan permohonan validasi kepada para ahli (validator) terhadap pengembangan bahan literasi membaca PAI berbasis media sosial instagram yang dikembangkan. Serta melakukan perbaikan (revisi) terhadap literasi membaca PAI yang dikembangkan berdasarkan saran, masukan dan penilaian dari validator.

Validator dalam pengembangan literasi membaca PAI berbasis media sosial instagram ini yaitu: validator 1 oleh Bapak Dr Supratman Zakir, S. Kom, M. Pd., M.Kom dan validator II oleh Bapak Riri Okra M. Kom. Berdasarkan hasil validasi oleh validator ada bagian-bagian pada literasi membaca PAI yang mesti dibetulkan. Adapun saran dan masukan dari validator yaitu:

a. Riri Okra M. Kom

Saran dan masukan validator II, yaitu:

- 1) Karakter yang digunakan dalam media tidak cocok untuk peserta didik usia SMA.
- 2) Unsur pewarnaan sudah sesuai

4. *Dessiminate* (Penyebaran)

Sesudah revisi produk dilakukan berdasarkan masukan dan saran oleh validator dan diakui valid oleh validator. Selanjutnya dilakukan uji coba literasi membaca PAI berbasis media sosial Instagram yang sudah dikembangkan pada sampel penelitian yakni siswa di kelas X SMA N 3 Panyabungan. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan, siswa diberikan angket untuk mengkaji aspek kepraktisan produk pengembangan keterampilan membaca PAI berbasis media sosial Instagram.

Melalui empat tahap tersebut, peneliti melahirkan produk pengembangan literasi membaca PAI berbasis media sosial Instagram dalam materi berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri di kelas X SMA N 3 Panyabungan yang bisa memudahkan dan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan guru serta bisa menautkan materi yang sudah dipelajari dengan kehidupan nyata serta mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil

1. Gambaran proses pembelajaran PAI menggunakan literasi membaca berbasis media sosial Instagram dari 24 peserta didik terhadap produk yang dikembangkan mendapat kriteria dengan presentase 85% sangat praktis. Dengan demikian dapat dilihat bahwa literasi membaca berbasis media sosial Instagram mata pelajaran PAI materi indahnyaberbagi dengan sedekah, hibah dan hadiah sangat menarik (seimbang) untuk dipakai sebagai media pembelajaran. Siswa memberi respon positif terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan literasi membaca berbasis media sosial Instagram mata pelajaran PAI sangat menarik untuk dijadikan bahan ajar. Peserta didik termotivasi oleh media ini, karena memudahkan mereka dalam memahami materi berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri. Dengan demikian, literasi membaca yang dikembangkan sangat layak digunakan di sekolah untuk meningkatkan daya ingat serta keaktifan belajar peserta didik.
2. Literasi membaca berbasis media sosial Instagram di kelas X SMA 3 Panyabungan dinyatakan valid oleh kedua validator dengan presentase nilai secara keseluruhan mendapat

nilai 82,5% sangat valid dari kedua validator.

3. Pelaksanaan penelitian tentang pengembangan literasi membaca PAI berbasis media sosial instagram, Penyebaran angket respon siswa dilakukan menggunakan media yang sudah dikembangkan. Adapun angket respon diisi oleh siswa kelas X SMA 3 Panyabungan. Menurut hasil analisis angket respon siswa terhadap praktikalitas penggunaan literasi membaca PAI diperoleh bahwasanya media ini praktis dipakai dalam pembelajaran dengan perolehan keseluruhan 85%, Pernyataan butir item mendapatkan perolehan nilai rata-rata angket sebesar 84,63 %.

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan juga pembahasan, bisa disimpulkan:

1. Gambaran proses pembelajaran PAI menggunakan literasi membaca berbasis media sosial instagram dari 24 siswa terhadap produk yang dikembangkan mendapat kriteria dengan presentase 85% sangat praktis. Dengan demikian dapat dilihat bahwa literasi membaca berbasis media sosial instagram mata pelajaran PAI materi indahnyabagi dengan sedekah, hibah dan hadiah sangat menarik (layak) untuk dipakai sebagai media pembelajaran. Siswa memberi respon positif terhadap pembelajaran pai dengan menggunakan literasi memaca berbasis media sosial instagram mata pelajaran PAI sangat menarik untuk dijadikan bahan ajar. Peserta didik termotivasi oleh media ini, karena memudahkan mereka dalam memahami materi berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri. Dengan demikian, literasi membaca yang dikembangkan sangat memadai untuk diterapkan di sekolah dalam meningkatkan daya ingat serta keaktifan belajar peserta didik.
2. Literasi membaca berbasis media sosial instagram di kelas X SMA 3 Panyabungan dinyatakan valid oleh kedua validator dengan presentase nilai secara keseluruhan mendapat nilai 82,5% sangat valid dari kedua validator.
3. Pelaksanaan penelitian tentang pengembangan literasi membaca PAI berbasis media sosial instagram, Penyebaran angket respon siswa dilakukan menggunakan media yang sudah dikembangkan. Adapun angket respon diisi oleh siswa kelas X SMA 3 Panyabungan. Menurut hasil analisis angket respon siswa terhadap praktikalitas penggunaan literasi membaca PAI diperoleh bahwasanya media ini praktis digunakan di dalam pembelajaran dengan perolehan keseluruhan 85%, Pernyataan butir item mendapatkan perolehan nilai rata-rata angket sebesar 84,63 %.

Maka berdasarkan hasil validitas dan praktikalitas yang telah dilakukan peneliti pada literasi membaca pada pembelajaran PAI berbasis media sosial instagram untuk kelas

X SMA 3 Panyabungan dapat digunakan di dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Madina*. Bandung: PT. Madina Raihan Makmur
Muh. Fahrurrosi dan H. Mohzana. (2009). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press
Republik Indonesia. (2006). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Fermana
Sugiono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

Jurnal Ilmiah

- Sudiby Lies. *Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara